



UPAYA PENGEMBANGAN POTENSI BISNIS *CARBON TRADING* PADA PT PLN NUSANTARA POWER

Naomi Nindya Pramestie¹, Budi Prabowo²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: 21042010021@student.upnjatim.ac.id ; bprabowo621@gmail.com

ABSTRAK

Jurnal ini mengeksplorasi peran penting PT PLN Nusantara Power dalam pengembangan bisnis carbon trading sebagai respon terhadap isu perubahan iklim. Sebagai entitas energi di bawah PLN, perusahaan ini tidak hanya mematuhi regulasi emisi karbon pemerintah tetapi juga menggali peluang bisnis yang terkait dengan pengurangan emisi. Jurnal ini merinci Langkah-langkah konkret yang diambil oleh perusahaan, termasuk identifikasi sumber emisi, kepatuhan regulasi, dan inovasi teknologi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Dampak positifnya mencakup penurunan signifikan dalam emisi dan manfaat bisnis, seperti pendapatan dari perdagangan kuota emisi. Sebagai pionir di Bursa Karbon Indonesia, PT PLN Nusantara Power tidak hanya menghadirkan dampak lingkungan positif tetapi juga membentuk regulasi yang mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan di sektor energi. Keseluruhannya, jurnal ini menggambarkan jalan menuju industry energi yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Perdagangan Karbon, Reduksi Emisi, Potensi Bisnis

EFFORTS TOWARDS THE DEVELOPMENT OF CARBON TRADING BUSINESS POTENTIAL AT PT PLN NUSANTARA POWER

ABSTRACT

This journal explores the significant role of PT PLN Nusantara Power in developing carbon trading business as a response to the issue of climate change. As an energy entity under PLN, the company not only complies with government carbon emission regulation but also explores business opportunity related to emission reduction. The journal details concrete steps taken by the company, including the identification of emission sources, regulatory compliance, and technological innovations to reduce greenhouse gas emission and business benefits, such as revenue form emission quota trading. As a pioneer on the Indonesia Carbon Exchange, PT PLN Nusantara Power not only brings about positive environmental impact but also shapes regulations supporting sustainability and business growth in the energy sector. Overall, the journal illustrates how sustainability and business success can synergy, paving the way towards a more sustainable and responsible energy industry.

Keywords: Carbon Trading, Emmiison Reduction, Business Potential

PENDAHULUAN

Carbon trading merupakan mekanisme pasar yang memungkinkan perusahaan membeli dan menjual izin emisi karbon. Dalam konteks perusahaan energi seperti PT PLN Nusantara Power, pengembangan bisnis *carbon trading* menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya kesadaran akan isu perubahan iklim dan kebutuhan untuk mengurangi emisi karbon.

PT PLN Nusantara Power, sebagai bagian dari perusahaan listrik negara (PLN) yang bergerak di sektor energi, memiliki peran yang signifikan dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Melalui inisiatif pengembangan potensi bisnis carbon trading, perusahaan ini berupaya untuk tidak hanya mematuhi regulasi pemerintah terkait emisi karbon, tetapi juga memanfaatkan peluang bisnis yang terkait dengan pengurangan emisi. Dengan demikian, jurnal ini akan membahas secara komprehensif tentang langkah-langkah kongkoret yang diambil oleh PT PLN Nusantara Power dalam mengembangkan potensi bisnis *carbon trading*, serta dampaknya terhadap aspek lingkungan dan bisnis perusahaan.

Pengembangan potensi bisnis *carbon trading* juga memiliki implikasi yang luas, termasuk dalam hal diverifikasi portofolio bisnis, akses terhadap sumber pendanaan baru, dan peningkatan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, jurnal ini akan mengulas



secara mendalam tentang manfaat-manfaat tersebut dan bagaimana PT PLN Nusantara Power secara konsisten berupaya untuk memanfaatkannya.

Selain itu, melalui pendekatan ini, diharapkan jurnal ini dapat memberikan kontribusi dalam literatur mengenai praktik bisnis berkelanjutan, khususnya dalam konteks perusahaan energi. Dengan menganalisis upaya PT PLN Nusantara Power, jurnal ini juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi perusahaan-perusahaan sejenis dalam mengembangkan inisiatif bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Dengan demikian, jurnal ini akan menjadi wadah untuk mendiskusikan secara mendalam tentang peran dan kontribusi PT PLN Nusantara Power dalam mengembangkan potensi bisnis *carbon trading*, serta implikasinya terhadap aspek lingkungan, regulasi, dan bisnis. Melalui tinjauan yang komprehensif, diharapkan jurnal ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca yang tertarik dalam topik ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.

Dalam penulisan jurnal ini, penulis melakukan pencarian terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan pengembangan potensi bisnis *carbon trading*, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Dari sumber-sumber tersebut, penulis melakukan analisis terhadap informasi-informasi yang relevan dengan topik penelitian, seperti definisi *carbon trading*, mekanisme perdagangan karbon, potensi bisnis *carbon trading*, dan upaya PT PLN Nusantara Power dalam mengembangkan bisnis *carbon trading*. Selain itu, penulis juga melakukan analisis dampak-dampak yang dihasilkan dari pengembangan bisnis *carbon trading*, seperti dampak lingkungan, regulasi, dan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Carbon Trading (perdagangan karbon) merupakan suatu sistem yang memungkinkan entitas bisnis atau negara yang berhasil menekan atau mengurangi produksi gas rumah kaca (GRK) dibawah target mereka untuk menjual sisa kuota emisinya kepada entitas atau negara lain yang melebihi batas kuota emisinya. Ide dasarnya adalah menciptakan insentif ekonomi bagi perusahaan atau negara untuk mengurangi emisi gas rumah kaca mereka.

Proses ini umumnya melibatkan penerbitan izin emisi yang dapat diperdagangkan, yang dikenal sebagai "kuota karbon." Kuota ini memiliki nilai ekonomi dan dapat diperdagangkan di pasar karbon. Sistem ini mendorong adopsi teknologi ramah lingkungan dan pengurangan emisi secara efisien sebagai upaya kerjasama seluruh negara untuk mengatasi perubahan iklim, sambil menciptakan peluang bisnis baru dalam perdagangan karbon.

PT PLN Nusantara Power sebagai entitas yang turut mendukung negara dalam upaya mengatasi perubahan iklim dalam peraturan perundang-undangan (UU No. 16 Tahun 2016) tentang Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim (Binbangkum, 2023) meluncurkan atau menjadikan dirinya sebagai supplier dari sertifikat pengurangan emisi melalui aksi mitigasi Pembangunan PLTGU Gas Baru di Grid Jamali (Jawa-Madura-Bali).

PT PLN Nusantara Power saat ini telah terjun ke Bursa Karbon Indonesia tepat pada tanggal 23 Oktober 2023 setelah Bursa Karbon Indonesia diresmikan pada tanggal 26 September 2023. Dengan memimpin langkah pembangkit PLN masuk ke bursa karbon, Unit Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Blok 3 Muara Karang milik PT PLN Nusantara Power menjadi yang pertama subholding dalam PLN Group yang memperdagangkan karbon.

Upaya yang dilakukan oleh PT PLN Nusantara Power untuk dapat terjun di Bursa Karbon Indonesia harus memenuhi syarat, salah satunya yaitu, memiliki SPE gas rumah kaca dari Kementerian LKH dan pada tahun 2022 PLTGU Blok 3 Muara Karang tercatat telah berhasil menurunkan karbon dioksida setara hampir 1 juta ton dan telah mendapatkan SPE gas rumah kaca tersebut (Olavia, 2023). Melalui upaya dalam pengembangan potensi bisnis *carbon trading*, PT PLN Nusantara Power melakukan langkah-langkah kongkret dalam mengembangkan potensi bisnis *carbon*



trading, serta nemikirkan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan bisnis perusahaan, berikut penjelasannya:

Langkah-langkah konkret dalam Pengembangan Bisnis *Carbon Trading*

PT PLN Nusantara Power mengambil serangkaian langkah konkret untuk mengembangkan potensi bisnis *carbon trading*, yaitu dengan mengidentifikasi sumber emisi gas rumah kaca, kepatuhan terhadap regulasi, dan penerapan inovasi teknologi menjadi pijakan strategis. Proses ini melibatkan audit internal untuk mengidentifikasi sumber emisi, memastikan kepatuhan terhadap regulasi perdagangan karbon, dan mengadopsi teknologi terkini untuk mengurangi emisi.

Dampaknya terhadap aspek lingkungan terlihat melalui penurunan signifikan dalam emisi gas rumah kaca. PT PLN Nusantara Power berhasil mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam operasinya, memberikan dampak positif terhadap lingkungan dengan mengurangi jejak karbon. Disisi bisnis, langkah-langkah ini juga menciptakan peluang baru. PT PLN Nusantara Power menjelajahi potensi pendapatan dari perdagangan kuota emisi, menciptakan nilai ekonomi yang sejalan dengan praktik keberlanjutan.

Manfaat-manfaat dari Pengembangan Bisnis *Carbon Trading*:

Manfaat-manfaat dari pengembangan bisnis *carbon trading* oleh PT PLN Nusantara Power melibatkan aspek lingkungan dan bisnis secara holistik. Dari segi lingkungan, penurunan emisi gas rumah kaca secara langsung mendukung mitigasi perubahan iklim. Adopsi teknologi berkelanjutan dan penerapan praktik hijau juga memberikan kontribusi positif terhadap keseimbangan ekosistem.

Secara bisnis, manfaatnya terlihat dalam disverifikasi pendapatan perusahaan. PT PLN Nusantara Power dapat menjual kuota emisi yang tersisa, menciptakan sumber pendapatan baru yang sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan juga tidak hanya memahami nilai ekonomi dari bisnis *carbon trading* tetapi juga bagaimana hal itu meningkatkan daya tahan dan fleksibilitas keuangan perusahaan.

PT PLN Nusantara Power secara konsisten berupaya memanfaatkan manfaat-manfaat ini dengan mengintegrasikan keberlanjutan kedalam strategi bisnisnya. Melalui investasi terus-menerus dalam teknologi berkelanjutan dan pemantauan ketat terhadap regulasi, perusahaan menunjukkan komitmennya untuk tetap menjadi pelaku utama dalam pengembangan bisnis *carbon trading*.

Peran dan kontribusi PT PLN Nusantara Power:

Peran PT PLN Nusantara Power dalam mengembangkan potensi bisnis *carbon trading* sangat signifikan, baik dari prespektif lingkungan, regulasi, maupun bisnis. Dari segi lingkungan, perusahaan menjadi agen perubahan positif dengan mengurangi emisi gas rumah kaca. PT PLN Nusantara Power memberikan contoh bahwa perusahaan di sektor energi dapat bertransformasi menjadi entitas berkelanjutan yang memprioritaskan keseimbangan ekologi.

Kontribusi terhadap regulasi tercermin dalam kepatuhan perusahaan terhadap standar *carbon trading* yang berlaku. PT PLN Nusantara Power tidak hanya berfokus pada kepatuhan sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai peluang untuk membentuk regulasi yang mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dari prespektif bisnis, PT PLN Nusantara Power membuktikan bahwa praktik keberlanjutan dan bisnis yang sukses bukanlah konsep yang saling mengecualikan. Pengembangan bisnis *carbon trading* tidak hanya menciptakan nilai tambah bagi perusahaan tetapi juga menguatkan posisinya sebagai pemimpin di sektor energi yang berfokus pada keberlanjutan.

Dampak-dampak Pengembangan Bisnis *Carbon Trading*:

- **Dampak Lingkungan:** Penurunan emisi gas rumah kaca secara signifikan menciptakan dampak positif terhadap lingkungan, mengurangi jejak karbon perusahaan dan mendukung tujuan mitigasi perubahan iklim secara global.
- **Dampak Regulasi:** PT PLN Nusantara Power menjadi pemain yang mempengaruhi regulasi perdagangan karbon. Kepatuhan perusahaan membentuk landasan bagi regulasi yang lebih ketat dan mendukung peralihan menuju bisnis berkelanjutan di sektor energi.
- **Dampak Bisnis:** Pengembangan bisnis *carbon trading* menciptakan disverifikasi pendapatan, mengurangi resiko bisnis, dan membuka peluang baru. PT PLN Nusantara Power menjadi



pionir dalam menciptakan model bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga berdampak positif pada lingkungan.

Keseluruhan, PT PLN Nusantara Power melalui pengembangan bisnis carbon trading membuktikan bahwa keberlanjutan dan kesuksesan bisnis dapat saling mendukung. Dengan menjadi pelopor dalam praktik hijau, perusahaan ini bukan hanya menciptakan dampak positif pada lingkungan, tetapi juga membentuk arah baru bagi industri energi menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Pengembangan bisnis carbon trading oleh PT PLN Nusantara Power menunjukkan komitmen serius perusahaan untuk berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim dan menciptakan dampak positif pada lingkungan. Langkah-langkah konkret yang diambil, seperti identifikasi sumber emisi, kepatuhan terhadap regulasi, dan penerapan inovasi teknologi, telah membawa penurunan signifikan dalam emisi gas rumah kaca.

Manfaat dari pengembangan ini melibatkan aspek lingkungan dan bisnis secara keseluruhan. PT PLN Nusantara Power tidak hanya berhasil mengurangi dampak lingkungan melalui penurunan emisi, tetapi juga menciptakan peluang bisnis baru melalui perdagangan kuota emisi. Dengan pendapatan dari bisnis carbon trading, perusahaan meningkatkan daya tahan dan fleksibilitas keuangan, membuktikan bahwa keberlanjutan dan kesuksesan bisnis dapat saling mendukung.

Peran PT PLN Nusantara Power dalam pengembangan bisnis carbon trading tidak hanya sebagai pelaku bisnis, tetapi juga sebagai agen perubahan positif dalam memenuhi regulasi dan membentuk arah baru untuk industri energi yang lebih berkelanjutan. Dampak positif ini mencakup penurunan emisi, pengaruh terhadap regulasi, dan diversifikasi bisnis.

Secara keseluruhan, PT PLN Nusantara Power telah membuktikan bahwa bisnis carbon trading bukan hanya tentang memahami nilai ekonomi, tetapi juga tentang menjadi pionir dalam praktik bisnis yang berdampak positif pada lingkungan. Melalui pengembangan ini, perusahaan membuka jalan bagi industri energi menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Binbangkum. (2023). *Database Peraturan*. Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara Badan Pemeriksa Keuangan. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/37573>
- EBTKE, H. (2020). *Mitigasi Emisi GRK Sektor Energi*. Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi. Retrieved from https://simebtke.esdm.go.id/sinergi/program_konservasi_energi/detail/7/mitigasi-emisi-grk-sektor-energi
- Olavia, L. (2023). *PLN Dijadwalkan Tercatat di Bursa Karbon 23 Oktober Nanti*. Retrieved from <https://katadata.co.id/lonaolavia/finansial/65290e9f7329a/pln-dijadwalkan-tercatat-di-bursa-karbon-23-oktober-nanti>
- Alfiansyah et.al. (2022). *Indonesia Carbon Trading Handbook*. Katadata Insight Centre. Retrieved from https://cdn1.katadata.co.id/media/files/pdf/2022/Indonesia_Carbon_Trading_Handbook.pdf
- Diky & Andi. (2013). *Mari Berdagang Karbon - Pengantar Pasar Karbon Untuk Pengendalian Perubahan Iklim*. Dewan Nasional Perubahan Iklim.
- Dinas *Kominfo Prov. Jatim*. (2023). Retrieved from kominfo.jatimprov.go.id: <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/pln-np-pltgu-muara-karang-siap-melantai-di-bursa-karbon>
- Sofyan et.al, M. (2022). *Business Development*. *Jurnal MultiDisiplin Ilmu*, 01, 957. Retrieved from <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet>